

INTISARI

PROPER adalah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup. Program ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup. Program ini diharapkan dapat mendorong perusahaan untuk memperhatikan kondisi lingkungannya serta meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan dengan *corporate social responsibility (CSR)* sebagai variabel *moderating*.

Sampel penelitian ini terdiri atas 38 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 dan 2014 yang dipilih secara *purposive sampling*. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* dan hasil penilaian PROPER yang dipublikasikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) tahun 2013 dan 2014. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis persamaan regresi dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena aspek penilaian PROPER pada tahun pengamatan lebih mengacu pada ketaatan terhadap peraturan mengenai pengendalian pencemaran air, udara, pengelolaan limbah B3, AMDAL, pengendalian pencemaran laut, izin lingkungan, izin pengawasan, dan penyediaan data-data perusahaan sehingga aspek penilaian tersebut tidak langsung menyentuh kepentingan masyarakat dan hasil dari kinerja lingkungan tersebut tidak dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Kepentingan masyarakat yang tidak tersentuh langsung oleh aktivitas perusahaan dapat menimbulkan citra negatif pada perusahaan dan membuat perusahaan tidak mampu menciptakan hubungan timbal balik yang positif dengan masyarakat. PROPER yang diinteraksikan dengan CSR tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena aspek penilaian PROPER lebih mengacu pada ketaatan terhadap peraturan pengendalian pencemaran air, udara, pengelolaan limbah B3, AMDAL, pengendalian pencemaran laut, izin lingkungan, izin pengawasan, dan penyediaan data-data perusahaan. Sedangkan aspek-aspek penilaian CSR (*Corporate Social Responsibility*) lebih mengacu pada kepentingan masyarakat secara langsung mulai dari kepentingan lingkungan, kepentingan ekonomi maupun kepentingan sosial yang menyangkut kepentingan tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat/sosial, dan tanggung jawab produk.

Kata Kunci: Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

ABSTRACT

PROPER is a Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management. This program is one of the efforts which are done by Ministry of Environment (KLH) to encourage the management of the company in managing the environment. This program is expected to able to encourage the company in giving attention to the condition of the environment and to increase the performance of the management of the environment of the company. This research is meant to test the influence of environment performance to the performance of the company by using corporate social responsibility (CSR) as the moderating variable.

The samples are of 38 manufacturing companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2013 and 2014 which have been selected by using purposive sampling. The data sources in this research has been retrieved from Indonesia Stock Exchange (IDX) and the result of PROPER measurement which has been published by the Ministry of Environment (KLH) in 2013 and 2014. In this research, the hypothesis test applies the regression equation linear analysis technique with the instruments of SPSS (Statistical Product and Service Solutions) application.

The result of this research shows that the environment performance does not have any positive influence to the financial performance because the measurement aspect of PROPER in observation refers to the obedience of the regulations concerning water pollution control, air, and B3 waste management, AMDAL, marine pollution control, environmental permit, license monitoring, and provision of corporate data so that the aspect of the assessment does not directly touch the interests of society and the result of the environmental performance cannot be perceived directly by the community. The interests of people who are not touched directly by the corporate activities may give rise to the negative image of the company and it makes the company unable to create a positive mutual relationship with the community. PROPER which interacts with CSR does not have any positive influence to the financial performance because the aspect of PROPER measurement is more concern on the obedience of the regulations concerning water pollution control, air, and B3 waste management, AMDAL, marine pollution control, environmental permit, license monitoring, and provision of corporate data. Meanwhile, the measurement aspects is CSR (Corporate Social Responsibility) is more concern to the interests of the community directly from environmental interest, economic interests and social interests concerning the interests of labor, public / social, and product responsibility.

Keywords: *Environment Performance, Financial Performance, Corporate Social Responsibility (CSR).*